

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi-strategi yang diterapkan oleh guru IPA dalam upaya meningkatkan motivasi belajar IPA Terpadu yaitu: menciptakan atau menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, bervariasi dan bermakna bagi siswa, memberikan *reward*, melakukan formasi tempat duduk siswa, melakukan teknik *stop/mindfulness*.
2. Strategi-strategi yang diterapkan oleh guru IPA dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA Terpadu yaitu: menggunakan model pembelajaran *Problem based Learning* (PBL), model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), metode pembelajaran eksperimen, metode pembelajaran demonstrasi, metode pembelajaran tanya jawab, dan metode pembelajaran diskusi.
3. Perbandingan strategi mengajar yang diterapkan guru IPA dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri 1 Kendari dan SMP Negeri 5 Kendari dengan Strategi mengajar yang diterapkan guru IPA yang telah dilaporkan yaitu persentase penerapan strategi pembelajaran induktif di SMPN 1 Kendari adalah sekitar 65%-70%, sedangkan penerapan strategi pembelajaran deduktif sekitar 35%-30%. Adapun perencanaan strategi pembelajaran induktif dan deduktif di SMPN 5 Kendari masing-masing sekitar 50%.

Meskipun perencanaan strategi induktif dan deduktif seimbang, namun dalam implementasinya masih kurang maksimal. hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti: waktu, siswa, guru dan fasilitas pembelajaran.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran IPA hendaknya memilih dan menerapkan strategi pembelajaran dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pemilihan strategi pembelajaran, agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran IPA di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Bagi siswa di SMPN 1 Kendari dan SMPN 5 Kendari hendaknya lebih meningkatkan lagi semangat dalam belajar IPA Terpadu.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan atau rujukan pada penelitian selanjutnya dengan penelitian serupa.

## **5.3 Limitasi Penelitian**

Walaupun berbagai upaya telah dilakukan untuk menghindari hal-hal yang dapat mengurangi keakuratan hasil penelitian ini, namun peneliti mengakui masih terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dikendalikan, yaitu: (a) dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti hanya mengambil dua informan dari masing-masing lokasi penelitian, sehingga data yang diperoleh kurang dapat mencerminkan keadaan yang semestinya; dan (b) beberapa dari

informan penelitian memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan, sehingga peneliti tidak memiliki banyak waktu untuk memperkaya data penelitian.

